

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi seperti sekarang ini, salah satu yang menjadi kebutuhan utama masyarakat adalah estetika atau keindahan, terutama bagi masyarakat yang bidang pekerjaannya membutuhkan penampilan wajah yang menarik, termasuk salah satunya adalah dengan memiliki senyum yang cerah, dalam hal ini kerapian serta warna gigi menjadi sesuatu hal yang penting, karena itulah timbul istilah yang disebut dengan "*esthetic dentistry*" yang salah satu diantaranya dinamakan dengan perawatan untuk memutihkan gigi (*bleaching*) ini mulai mendapat perhatian bagi masyarakat maupun para dokter gigi (Sundoro, 2005).

Warna gigi manusia pada umumnya bervariasi, namun warna yang berbeda dan terlihat mencolok menjadi salah satu faktor yang mengganggu penampilan. Ada bermacam-macam penyebab yang menimbulkan perubahan warna pada gigi sehingga timbul usaha dari masyarakat untuk merawat agar warna giginya lebih putih sehingga jika tersenyum terlihat lebih cerah dan menarik, maka dari itu untuk menunjang penampilannya masyarakat memilih perawatan untuk memutihkan gigi atau yang dikenal dengan *bleaching* (Edi, 2005).

Pemutihan gigi adalah salah satu cara pemutihan gigi yang berubah warna sampai mendekati warna gigi asli dengan melalui proses secara kimiawi yang bertujuan mengembalikan fungsi estetik pada gigi dengan menggunakan material pemutih (Tarigan, 2004).

Namun biaya yang dikeluarkan untuk perawatan *bleaching* relatif mahal dan juga sebagian masyarakat sensitif terhadap bahan *bleaching* sehingga membuat peneliti mencari bahan alternatif lain yang aman dan murah untuk digunakan sebagai bahan untuk memutihkan gigi.

Pada saat ini bahan *bleaching* yang sering digunakan dalam bidang kedokteran gigi adalah *karbamid peroksida* yang mengandung *hidrogen peroksida* untuk memutihkan gigi (Margaretha dkk., 2009). Peneliti mulai mencari bahan alami yang mengandung *hidrogen peroksida*, salah satu bahan alami tersebut adalah madu. Madu diduga bisa secara alami memutihkan gigi dengan kandungan-kandungan alami yang terdapat didalamnya, salah satunya terdiri dari *hidrogen peroksida* yang terbentuk secara enzimatis, bersifat antibakteri yang bermanfaat bisa untuk memutihkan gigi (Suranto, 2007).

Didalam kitab suci Al-Qur'an juga dijelaskan berbagai manfaat madu bagi kesehatan, salah satunya dijelaskan didalam surat An-Nahl ayat 68-69 yang berbunyi:

وَحَىٰ وَآ رَبِّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾  
 ثُمَّ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ  
 شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia". Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman

*(madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan. (Q.S. An-Nahl : 68-69)*

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas, timbul permasalahan apakah ada pengaruh madu kelengkeng terhadap pemutihan gigi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh madu kelengkeng terhadap pemutihan gigi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi peneliti**

Menambah pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah terutama dalam bidang kesehatan gigi.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Memberi pengetahuan tentang manfaat dari Madu kelengkeng sebagai bahan alami untuk memutihkan gigi.

### 3. Bagi Dunia Penelitian dan Perkembangan Ilmu

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi dunia kedokteran gigi dalam mengembangkan potensi Madu kelengkeng terutama untuk kesehatan gigi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya, dengan mendapatkan senyawa aktif yang paling berpengaruh untuk memutihkan gigi

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai “Pengaruh madu kelengkeng (*Euphoria Longana Sp*) terhadap pemutihan gigi (secara *in vitro*)” belum pernah dilakukan sebelumnya, tetapi ada penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Suci Nur Rahmadani (2010) yang berjudul “Perbedaan Efektifitas antara Ekstrak Buah Strawberry (*Fragari x ananassa*) dengan Gel Hidrogen Peroksida 6% dalam proses Pemutihan Gigi (*bleaching*)”. Perbedaan penelitian terletak pada jumlah sampel yang digunakan dan perlakuan pada sampel serta bahan yang digunakan.
2. Ayu Kristin Rakhmawati (2010) yang berjudul “Perbedaan Efektifitas antara Ekstrak Buah Strawberry (*Fragari x ananassa*) 100% dan Carbamide Peroxide 10% Terhadap Proses Pemutihan Gigi (*bleaching*)” secara *in vitro*. Perbedaan penelitian terletak pada jumlah sampel yang digunakan dan perlakuan pada sampel serta bahan yang digunakan.